

# SILABUS

Pertemuan : Taksonomi Tujuan Instruksionala  
Tanggal Pertemuan : 24-07-2022  
Bobot : 1

Materi Pembelajaran	Sub Pencapaian	Indikator	Metode Penilaian	Metode Pembelajaran
Bloom sebagai penggagas klasifikasi tujuan instruksional di tahun 1956 menerbitkan karya Taxonomy of Educational Objective, Cognitive Domain. Karya berikutnya tahun 1964 terbitlah Taxonomy of Educational Objective, Affective Domain. Kelompok penggagas ini tidak berhasil menerbitkan tujuan instruksional di bidang psikomotorik (psychomotor domain), namun orang lain termasuk Simpson pada tahun 1967 dan A.Harrow pada tahun 1972 (Winkel, 2014).	Tujuan Pendidikan adalah tujuan yang lebih spesifik dan mengerucut dalam perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP atau istilah lainnya). Tujuan pendidikan berada di tengah antara Tujuan Global dan Tujuan Instruksional	Suatu kegiatan instruksional dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu hasil belajar berupa perubahan tirkah laku mahasiswa. Tanpa adanya tujuan instruksional yang jelas, pengajaran akan menjadi tanpa arah dan menjadi tidak efektif.	Suatu kegiatan instruksional dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu hasil belajar berupa perubahan tirkah laku mahasiswa. Tanpa adanya tujuan instruksional yang jelas, pengajaran akan menjadi tanpa arah dan menjadi tidak efektif.	Perumusan tujuan instruksional yang jelas, terukur, dan dapat diamati menjadi semakin penting untuk dapat menentukan apakah suatu proses belajar mengajar mencapai tujuan atau tidak. Perumusan tujuan yang terkesan kabur, seperti “menghayati kehidupan beragama, “ atau “memahami struktur konstruksi pondasi cakar ayam” tidak lagi dianggap cukup sebab rumusan seperti ini tidak tegas menyatakan perilaku atau “performance” apa yang diharapkan sebagai hasil belajar.